

Tim Nasional Kebaya Indonesia Luncurkan Buku 'Kebaya, Keanggunan Yang Diwariskan'

Sopiyan Hadi - TANGERANG.INDONESIASATU.ID

Nov 28, 2024 - 10:16



JAKARTA - Tim Nasional Kebaya Indonesia resmi meluncurkan buku bertajuk 'Kebaya, Keanggunan Yang Diwariskan'. Kehadiran buku tersebut menjadi bukti nyata dalam menjaga kebaya tetap hidup di tengah gempuran era modernisasi.

Pemimpin editorial buku, Miranti Serad dan Emi Wiranto, mengungkapkan buku ini awalnya dimaksudkan sebagai 'dossier' atau dokumen untuk melengkapi pengajuan kebaya sebagai warisan budaya adiluhung Indonesia kepada

UNESCO agar diakui sebagai Warisan Budaya Takbenda (Intangible Heritage) Dunia, sekaligus menjadi sebuah dokumentasi tentang kegigihan para perempuan Indonesia untuk keberlanjutan sebuah busana adat bernama kebaya di wilayah-wilayah Nusantara.

Peluncuran buku ini juga menjadi bukti komunitas penggiat kebaya untuk terus menjaga dan menghormati warisan budaya luhur ini dan melestarikannya hingga ke masa depan dan generasi mendatang.

"Kebaya adalah salah satu ikon budaya Indonesia yang menunjukkan keindahan dan kearifan lokal bangsa kita. Buku ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata Tim Nasional Kebaya Indonesia dalam menjaga Kebaya tetap hidup di tengah gempuran budaya global," jelas Miranti, dalam keterangannya kepada wartawan, Rabu (27/11/2024).

Miranti Serad dan Emi Wiranto selaku pegiat budaya mengatakan buku ini disusun berdasarkan riset, wawancara mendalam pada para tokoh, pakar sejarah, antropologi budaya dan para pewaris tradisi kebaya, untuk memastikan konten buku tidak hanya akurat, namun juga mampu menyampaikan esensi kebaya secara mendalam. Buku ini juga dilengkapi dengan foto-foto yang dikurasi secara rinci, menjadikannya tak sekadar informatif namun juga artistik.

"Hal yang istimewa, buku ini menyematkan kode QR di berbagai ulasan, agar pembaca dapat mengakses video secara digital untuk mendapatkan visualisasi bahasan tentang kebaya," katanya.



Buku ini juga dihadirkan sebagai upaya untuk melanggengkan kebaya sebagai warisan budaya Nusantara. Ia meyakini kebaya akan terus lestari di tengah era modernisasi ini.

"Kebaya yang terus hidup, bertransformasi dan mengikuti perkembangan zaman membuatnya bisa menghidupi. Kami percaya, kebaya akan terus lestari dan makin membumi di Tanah Pertiwi," kata Miranti.

Kebaya, kata Miranti, juga terus hidup dan menghidupi. Kebaya juga turut berkontribusi pada sektor ekonomi masyarakat, misalnya UMKM.

Dia mencontohkan, dengan semakin banyaknya perempuan Indonesia yang berkebaya dalam keseharian, hal itu menggerakkan ekonomi para penjahit, pedagang di pasar-pasar tradisional hingga pasar modern, bahkan persewaan-persewaan busana dan asesorisnya.

Hal yang tak kalah penting, lanjut Miranti, upaya pelestarian kebaya juga dilakukan dan didukung semua pihak. Misalnya ada aturan dari pemerintah yang mengatur tentang penggunaan busana nasional.

"Ketika bicara soal busana khususnya perempuan, kita tidak akan pernah bisa lepas dari kebaya. Hampir tiap wilayah di Indonesia busa busana khas masing-masing. Kebaya di tiap-tiap wilayah juga punya ciri khas masing-masing," ucap Miranti.

Miranti berharap setiap perempuan yang membaca buku ini akan merasakan kebanggaan besar saat mengenakan kebaya dengan memahami cerita dibalik setiap ragam kebaya dengan keindahan pada desain, jahitan dan detail ragam hias bersamanya. Ia juga berharap buku "Kebaya, Keanggunan Yang Diwariskan" ini dapat memastikan Kebaya akan terus dan tetap selaras dengan perkembangan zaman, serta dicintai, dihormati dan dikenakan oleh perempuan Indonesia dari segala generasi, pungkasnya. (Hdi)